

PENYAKIT FLU BURUNG (AVIAN INFLUENZA)



Flu Burung atau Avian Influenza adalah penyakit pada unggas yang di sebabkan oleh virus Influenza tipe A dari famili Orthomyxoviridae. Virus ini menimbulkan gejala pernapasan mulai ringan sampai berat. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat membunuh seluruh ternak unggas dalam waktu yang relatif singkat dan penyakit ini dapat menular dari unggas ke manusia dan dapat menyebabkan kematian pada penderita.

ETIOLOGI

Flu Burung (*Avian Influenza*) adalah penyakit hewan yang disebabkan oleh virus Influenza yang menyerang unggas/ burung/ ayam. Salah satu sub tipe A yang perlu diwaspadai adalah yang disebabkan oleh virus Avian Influenza dengan kode genetik H5N1 (H= Haemmaglutinin, N =Neuramidase). Penyebab flu burung adalah virus influenza tipe A, termasuk kedalam family *Orthomyxoviridae* yang dapat berubah-ubah bentuk.

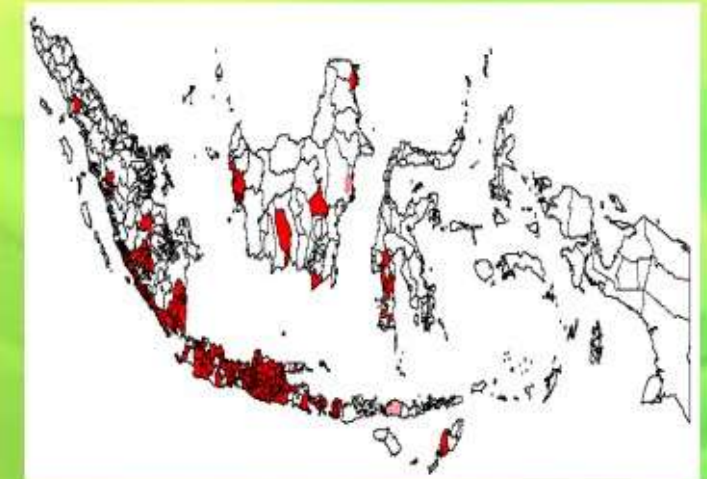
PENDAHULUAN

SIFAT ALAMI DAN KIMIAWI

Virus ini akan mati pada suhu 60° C selama 30 menit dan pada suhu 0° C akan bertahan selama 30 hr, sedangkan dalam kotoran yang suhunya 20° C virus ini akan bertahan selama 4 hr. peka terhadap larutan disinfektan/detergen. Masa inkubasi antara 1-3 hari bahkan ada yang kurang dari 24 jam.

SEJARAH FLU BURUNG

Penyakit Avian Influenza atau AI telah dikenal di Indonesia sejak Tahun 2003, tetapi baru dikenal luas masyarakat di Tahun 2005, penyakit ini menyebar hampir di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Sebaran Penyakit Flu Burung di Indonesia

Penyusun : Suryani dan Nasriati



HEWAN RENTA

Hampir semua jenis unggas adalah hewan yang sangat rentan terhadap AI. Sedangkan selain unggas, Babi adalah salah satu hewan yang rentan

CARA PENULARAN

Cara penularan penyakit Avian Influenza atau AI yaitu :

- Menular dari unggas ke unggas melalui air liur, lendir, dan kotoran unggas yang sakit
- Menular melalui udara yang tercemar oleh virus H5N1 yang berasal dari kotoran unggas yang sakit

TANDA DAN GEJALA PENYAKIT AI

- Jengger, pial, kulit, kaki, yang tidak ditumbuhi bulu berwarna biru keunguan,
- Keluar cairan dari mata dan hidung,
- Pembengkakan di bagian muka dan kepala,
- Perdarahan di bawah kulit,
- Perdarahan titik pada daerah dada, kaki dan telapak kaki,
- Batuk, bersin dan terdengar suara ngorok,
- Diare ar
- Mortalitas antara 90-100 %



- Muka bengkak dan keluar cairan dari hidung dan mulut

Gambar 2. Gejala Penyakit Flu Burung Bagian Kepala



Gambar 3. Gejala Penyakit Flu Burung Yang menyerang Dibagian Kaki



Gambar 4. Gejala Penyakit Flu Burung Yang Menyerang Bagian Paruh Yang Berwarna Keunggu-ungguan

PATOLOGI ANATOMI



Perdarahan subkutan di daerah dada, perut dan kaki



Gambar 5. Pendarahan Pada Unggas

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

- Bioscurity yang ketat
- Depopulasi
- Vaksinasi
- Pengendalian Lalu Lintas
- Surveilans dan Penelusuran
- Public Awareness
- Restocking
- Stamping-out di Daerah Tertular Baru
- Monitoring dan Evaluasi

Hewan yang terkena Penyakit tidak boleh di potong dan di konsumsi, laporkan segera kepada Dinas Peternakan Kabupaten atau Provinsi di daerah masing-masing.

INFORMASI LEBIH LANJUT

BPTP LAMPUNG

Jl. Z.A.Pagar Alam No.1a Rajabasa Bandar Lampung
Telp. (0721) 781776, 701328, Fax. (0721) 705273
E-mail : bptp-lampung@litbang.pertanian.go.id
Website : www.lampung.litbang.pertanian.go.id